

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional (BOPO) (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Kepemilikan Institusional (X3) terhadap ROA (Y) secara individual. Hal ini dibuktikan dari:

1. Pengujian pertama dilakukan pada Biaya Operasional (X1) terhadap ROA (Y) secara individual memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ , maka hipotesis nol (H1) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
2. Pengujian kedua dilakukan pada Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap ROA (Y) mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,229 > 0,05$ . Maka hipotesis nol (H2) di tolak sehingga dapat di simpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
3. Pengujain ketiga dilakukan pada Kepemilikan Institusional (X3) terhadap ROA (Y) yang memiliki tingkat signifikansi  $0,078 > 0,05$ . Maka hipotesis nol (H3) ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

4. Berdasarkan pengujian simultan nilai F memiliki signifikansi sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel ROA atau dapat dikatakan bahwa tingkat BOPO

(X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Kepemilikan Institusional (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang bisa direkomendasikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga GCG bisa dijadikan investor sebagai salah satu pedoman untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Sebaiknya investor memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki skor peneringkatan yang termasuk dalam kriteria kategori kepercayaan karena GCG yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik.
2. Bagi Perusahaan, lebih memperhatikan penerapan GCG pada perusahaan, karena GCG memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan di masa depan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti struktur modal, struktur kepemilikan dan manajemen laba. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel penelitian. Selain itu, peneliti

selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai kinerja keuangan dengan menggunakan Tobin's Q, ROA, EPS, serta alat ukur lainnya yang digunakan dalam rasio keuangan.